

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Sugiono (2013: 1) Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Arikunto (2007: 234) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan secara lebih khusus, penelitian ini termasuk dalam penelitian kasus (case studies).

Subjek dalam penelitian ini yaitu 3 orang siswa kelas III Sekolah Dasar SD Negeri Kutaraharja 1 yang berkesulitan belajar dalam membaca permulan. Menurut Sugiyono (2007: 298) dalam penelitian studi kasus tidak menggunakan populasi karena berangkat dari kasus yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan pada situasi sosial yang memiliki kesamaan. Karena tidak menggunakan populasi, ini juga berarti studi kasus tidak menggunakan sampel. Karena sampel merupakan bagian dari populasi.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kutaraharja 1, Kecamatan Teluk jambe Timur, Kabupaten Karawang, Khususnya di kelas III karena disekolah tersebut terdapat 3 siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca. Sekolah tersebut terletak di Dusun Sampora, Kutaraharja, Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.

**C. Subjek Penelitian/Sumber Data**

Subjek dalam penelitian ini terdapat 3 dari 16 siswa Sekolah Dasar SD Negeri Kutaraharja 1 yang berkesulitan belajar membaca permulaan.

**D. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian ini bermaksud untuk mencermati kasus anak yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan di SD Negeri Kutaraharja 1. Hasil penelitian ini bukan berupa data angka melainkan deskripsi tentang anak berkesulitan belajar membaca permulaan.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati, mendengarkan, dan membantu mengkondisikan siswa bersama

dengan guru kelas tiga.

## 2. Wawancara

Peneliti ini menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ideidenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti apa yang dikemukakan oleh guru kelas, guru mata pelajaran (dan Pendidikan Agama), dan kepala sekolah. Mengenai proses keterlaksanaan bimbingan untuk siswa berkesulitan belajar dalam membaca.

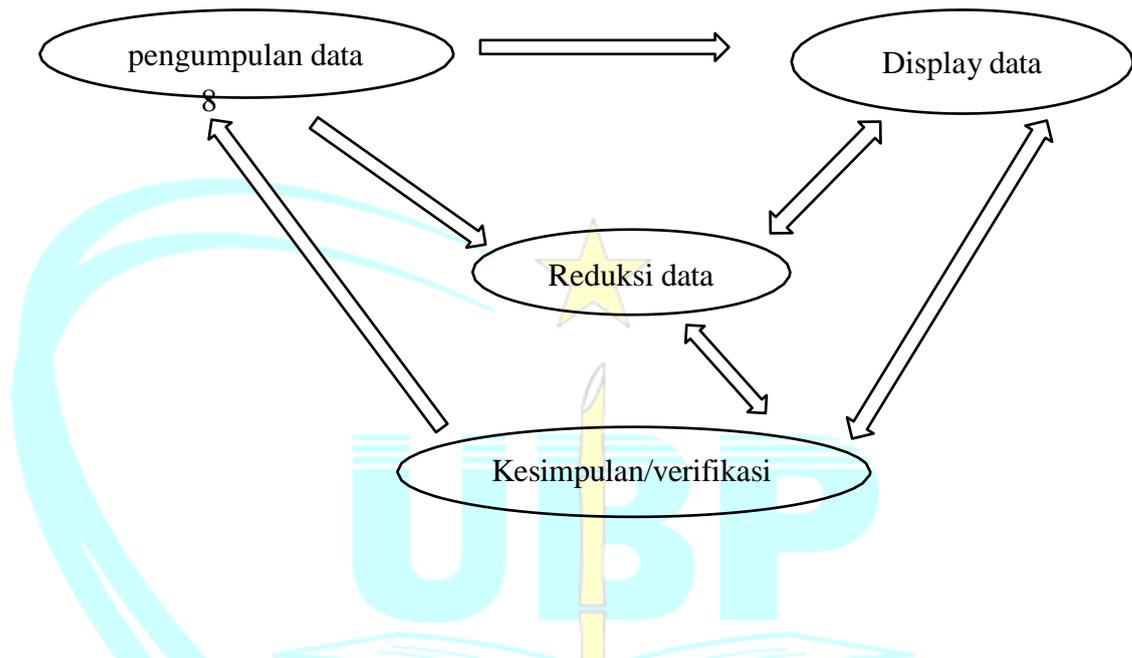
## 3. Dokumentasi

Sugiyono (2013: 82) catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, mengumpulkan data hasil belajar siswa dan hasil tulisan siswa berkesulitan belajar membaca

## F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009: 245-255) menyatakan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Huberman (Sugiono, 2013: 92) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkahlangkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4. Komponen dalam analisis data (interactive model) Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 92)

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks dan banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu data yang diperoleh harus segera dianalisis data melalui reduksi data. reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan bantuan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2013: 92).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Namun demikian Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 95) menyampaikan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2013: 92).

3. *Conclusion drawing/verification* (Penerarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### a. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut

